

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGHARGAAN FINANSIAL,  
PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL,  
LINGKUNGAN KERJA DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA  
DITINJAU DARI MINAT KARIR  
(Studi Empiris Pada Universitas di HKBP Nommensen)**

**ABSTRAK**

**Danri Toni Siboro, SE.,MSi., Akt.**

*Penelitian ini mempunyai tujuan apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap: (1) penghargaan finansial ditinjau dari minat karir, (2) pelatihan profesional ditinjau dari minat karir, (3) pengakuan profesional ditinjau dari minat karir, (4) nilai-nilai sosial ditinjau dari minat karir, (5) lingkungan kerja ditinjau dari minat karir, (6) terhadap pertimbangan pasar kerja ditinjau dari minat karir.*

*Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 tahun ajaran 2015/2016 yang berada di tingkat akhir dan yang sedang mengambil skripsi pada Universitas HKBP Nommensen padajurusan akuntansinya.*

*Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini : (1) tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap penghargaan finansial ditinjau dari minat karir, (2) terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap pelatihan profesional ditinjau dari minat karir, (3) tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap pengakuan profesional ditinjau dari minat karir, (4) terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap nilai-nilai sosial ditinjau dari minat karir, (5) tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap lingkungan kerja ditinjau dari minat karir, (6) tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap pertimbangan pasar kerjaditinjau dari minat karir.*

*Hasil penelitian ini memberikan saran yang dapat diberikan bagi kalangan akademik adalah: bahwa dalam beberapa hal tentang profesi sebagai akuntan harus banyak ditekankan oleh kalangan mahasiswa dengan mengadakan kuliah umum yang dapat diadakan sekitar semester enam, dimana pada semester tersebut mahasiswa sebentar lagi akan menghadapi kelulusan. Kuliah umum tersebut bertujuan untuk memperkenalkan dan mengarahkan para mahasiswa pada berbagai pilihan karir sebagai akuntan. Hal ini juga ditujukan untuk memberikan pemahaman yang besar akan pentingnya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja bagi seorang akuntan saat terjun dalam dunia bisnis. Dengan intensifnya pemberian dan penekanan tentang berbagai macam profesi akuntan dalam kuliah umum tersebut, akan memungkinkan bagi mahasiswa untuk memahami secara dini akan sikap yang baik dalam menjalankan suatu profesi yang dipilih dan akan dijalaninya.*

*Keterbatasan pengambilan sampel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut bisa terjadi karena situasi dan kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada Universitas HKBP*

*Nommensen, sehingga penelitian ini hanya mewakili Universitas tersebut saja dan tidak mengetahui fenomena yang terjadi di universitas lain yang ada di Sumatera Utara khususnya kota Medan.*

**Kata Kunci:** *Akuntan, karir, penghargaan nansial, pela han profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, per mbangan pasar kerja, karir.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Peneli an**

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat dan kemajuan globalisasi sekarang ini, profesi akuntan pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat. Adanya beberapa karir sebagai sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Sehingga mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat memper mbangkan karir apa yang akan mereka jalani nan nya.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi digunakan untuk melihat beberapa faktor, yaitu penghargaan nansial atau gaji, pela han profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan faktor-faktor lain seper keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan kerja. Alasan menggunakan faktor-faktor tersebut dalam memilih karir karenafaktor-faktor tersebut dapat diper mbangkan oleh pencari kerja dalam menerima suatu tawaran pekerjaan. Hal ini juga akan sangat menguntungkan antara pencari kerja dan pemberi kerja.

Pengajaran di perguruan nggi harus dapat mengubah prak k yang terjadi dalam masyarakat menjadi lebih baik. Ini berar bahwa pengajaran di perguruan nggi dak

hanya membatasi pada apa yang nyatanya diprak kan tetapi juga memberikan alterna f-alterna f dan penalarannya, sehingga pada saatnya lulusan akan mampu menerapkan gagasan-gagasan alterna f, sehingga prak k akan menuju pada keadaan yang lebih baik.

Peneli an ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui lebih de l mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan nansial, pela han profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan per mbangan pasar kerja di njau dari minat karir.

Peneli an ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi pada Universitas HKBP Nommensen. Universitas yang telah terakreditasi "B" mempunyai sistem pengajaran dan proses belajar mengajar yang lebih baik dan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.

Peneli an ini mengambil responden dari mahasiswa akuntansi yang berada di ngkat akhir atau yang sedang mengambil skripsi. Alasan dipilihnya mahasiswa yang berada di ngkat akhir dan yang sedang mengambil skripsi karena mahasiswa tersebut dianggap telah menentukan bidang karir yang akan mereka jalani, mengingat mereka sudah berada di ngkat akhir dan akan menghadapi kelulusan. Menjelang kelulusannya,

mahasiswa tahun terakhir tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya.

Tujuan yang ingin dicapai lewat penelitian ini adalah, diharapkan dalam penelitian ini, responden sudah mempunyai persepsi yang sama mengenai karir yang akan mereka jalani, sehingga responden dapat mempunyai gambaran yang sama terhadap satu jenis karir yang akan mereka pilih nantinya. Maka penelitian ini akan lebih memperkuat teori yang ada dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana persepsi mereka terhadap faktor-faktor tersebut terhadap masing-masing karir akuntan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA DITINJAU DARI MINAT KARIR (Studi Empiris Pada Universitas di HKBP Nommensen).”**

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang diteliti selanjutnya dapat dinunuskan dalam bentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan finansial di njau dari minat karir?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi

terhadap pelahan profesional di njau dari minat karir?

3. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir?
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir?
5. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir?
6. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pertimbangan pasar kerja di njau dari minat karir?

#### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan finansial di njau dari minat karir.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pelahan profesional di njau dari minat karir.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir.



6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perkembangan pasar kerja di njau dari minat karir.

### **1.3.2 Manfaat Peneli an**

Hasil peneli an ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademik. Diharapkan kalangan akademik dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.

## **LANDASAN TEORI**

### **Landasan Teori**

#### **Persepsi**

Persepsi sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor membentuk dan kadang memutar-balik persepsi. Faktor-faktor ini dapat berada pada pihak pelaku persepsi (perceiver), dalam obyeknya atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi dilakukan (Robbins, Stephen P). Jadi persepsi dapat diartikan sebagai penerimaan atau pandangan seseorang melalui proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran sehingga seorang individu mampu untuk memutuskan mengenai suatu hal.

#### **Konsep Karir**

Karir adalah segala macam yang berbentuk pekerjaan, baik pekerjaan yang digaji maupun tidak. Karir juga suatu proses pembelajaran dan peran-peran yang disandang sepanjang hidup. Pada dasarnya istilah karir ini berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan uang dan merupakan suatu pekerjaan tunggal. Namun pada saat ini, dalam

dunia kerja, istilah karir dipandang sebagai suatu proses belajar dan pengembangan diri yang berkesinambungan dan berkepanjangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep merupakan ide ataupun pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret; gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang dinamakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Sedangkan karir adalah urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya (Malthis, 2002). Sebagai suatu konsep, karir dapat dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Kunar nah (2003) karir dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu: (1) Posisi yang dipegang oleh individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, (2) Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi, (3) Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai umurnya tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang. Adapun empat tahap-tahap karir menurut Kunar nah (2003) adalah sebagai berikut : (1) tahap karir yang pertama adalah pilihan karir (Career Choice), (2) tahap karir yang kedua adalah karir awal (Early Career), (3) tahap karir yang ketiga adalah karir pertengahan (Middle Career), dan (4) tahap karir yang terakhir adalah karir akhir dan pensiun.

#### **Faktor-faktor Dalam Memilih Karir**

Dalam memilih suatu karir, mahasiswa akuntansi tentunya akan mempermbangkan beberapa faktor.



Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dipermbangkan mahasiswa di njau dari minat karir merupakan faktor-faktor yang digunakan oleh Stolle (1976) dalam Wijayan (2001). Faktor-faktor tersebut antara lain:

**1. Gaji atau Penghargaan nansial**

Gaji merupakan penghargaan yang berwujud nansial Reha dan Lu (1985) dalam Wijayan (2001). Gaji dipermbangkan dalam memilih karir karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji.

**2. Pelahan profesional**

Pelahan adalah suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu rnencaipai tujuan organisasi (Malthis, 2002). Pelahan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian, seper pelahan kerja sebelum bekerja, pelahan untuk meningkatkan profesionalitas di luar lembaga, pelahan ru n di dalam lembaga dan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

**3. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kesempatan untuk berkembang, pengakuan terhadap prestasi, cara untuk naik pangkat, dan keahlian khusus untuk mencapai sukses.

**4. Nilai-nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain dan lingkungannya Stolle (1976) dalam Wijayan (2001).

**5. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sifat pekerjaan ru n, pekerjaan yang lebih

cepat dapat diselesaikan, pekerjaan lebih atrak f / banyak tantangan, lingkungan kerja yang menyenangkan, sering lembur kompe si antar karyawan, dan tekanan kerja.

**6. Permbangan Pasar Kerja**

Permbangan pasar kerja meliputi hal-hal yang berhubungan dengan keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan kerja. Keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

**Akuntan**

Dalam Munawir (1997), organisasi akuntan di Indonesia adalah IAI yang didirikan pada 23 Desember 1957, saat itu mempunyai ga seksi atau kompartemen, yaitu: standar akuntan, akuntan publik dan perpajakan. IAI merupakan satu-satunya organisasi profesi akuntan di Indonesia dengan misi untuk rneningkatkan pengabdian pofesi dalam pembangunan nasional dengan tujuan: (a) menjaga martabat akuntan, (b) meningkatkan usaha memasyarakatkan akuntan dalam menunjang pembangunan nasional Indonesia, (c) mengembangkan ilmu akuntansi, (d) membina suatu korp akuntan Indonesia serta meningkatkan kecakapan dan rasa tanggungjawab anggota, dan (e) mengusahakan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembangunan nasional Indonesia.

Akuntan merupakan salah satu profesi ekonomi yang dapat memasuki bidang pekerjaan. Kompartemen yang dibentuk dalam organisasi IAI terdiri dari 4 macamyaitu:Kompartemen Akuntan Publik, Kompartemen Akuntan Manajemen, Kompartemen Akuntan

Pendidik, Kompartemen Akuntan Sektor Publik (SPAP,2011)Akuntan adalah seseorang yang melakukan pelayanan akuntansi.

Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan Strata-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Keempat karir tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Akuntan Publik

Akuntan publik atau auditor Menurut Wijayan (2001) adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada Kantor Akuntan Publik. Menurut Kunar nah (2003), biasanya Kantor Akuntan Publik akan selalu berupaya membangun karir bagi para personelya.

#### 2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada perusahaan. Perusahaan dalam hal ini adalah suatu badan usaha yang tujuan utamanya adalah mencari laba. Akuntan yang bekerja di perusahaan menjalani jenis pekerjaan yang berbeda-beda tergantung pada tugas yang diberikan oleh pemimpin perusahaan.

#### 3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang pekerjaan utamanya mengajar pada perguruan tinggi atau disebut dosen. Dalam melaksanakan tugasnya, akuntan pendidik berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada

masyarakat. Akuntan pendidik disebut ibu kandung profesi akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik itu sendiri.

#### 4. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang dimaksud adalah instansi-instansi seper departemen keuangan, kantor pajak, BPKP dan BPK. Pada lembaga-lembaga tersebut akuntan menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

#### Penelitian-penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah ada. Berikut ini penelitian-penelitian yang menjadi replikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lilies Endang Wijayan (2001) mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi." Penelitian Wijayan (2001) bertujuan untuk mengiden kasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa akuntansi di Indonesia. Penelitian ini merupakan ulangan dari penelitian yang dilakukan oleh Stolle (1976 ).
2. Emita Wahyu Astami (2001) mengenai "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus : Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)." Menurut Astami (2001), perlu penelitian empiris untuk

mengetahui rencana karir mahasiswa jenjang S1 jurusan Akuntansi apakah ingin berprofesi sebagai akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Kunar nah (2003) mengenai "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."
4. Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono dan Doddy Se awan (2003) mengenai "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir di Indonesia.
5. Peneli an ini mengacu pada peneli an yang dilakukan oleh Wijayan (2001). Perbedaan peneli an ini dengan peneli an yang dilakukan oleh Wijayan (2001) adalah sampel yang digunakan dalam peneli an ini yaitu mahasiswa ngkat akhir dan yang sedang mengambil skripsi. Peneli an ini dilakukan pada Universitas HKBP Nommensen pada jurusan Akuntansinya.

### **Pengembangan Hipotesis**

Pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor penghargaan nansial, pela han profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan per mbangan pasar kerja merupakan variabel-variabel yang akan diuji dan dilihat pengaruhnya.

Penghargaan nansial menjadi dasar per mbangan mahasiswa akuntansi untuk memilih karir. Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik karena akuntan pulik memberikan gaji awal yang kecil tetapi potensi kenaikan gaji lebih cepat, memilih karir sebagai akuntan perusahaan memberikan gaji yang besar tetapi ngkat kenaikan gajinya lambat, akuntan pendidik gajinya kecil tetapi dapat mencari penghasilan lain di berbagai tempat mengajar, sedangkan akuntan pemerintah gajinya lebih rendah dari akuntan yang lainnya tetapi memberikan pensiun. Kompensasi nansial yang rasional menjadi dasar bagi kepuasan kerja.

**Hipotesis 1 : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan nansial di njau dari minat karir.**

Pela han profesional sering digunakan untuk mencari pegawai atau karyawan baru. Pela han profesional juga sering digunakan untuk pegawai atau karyawan yang sudah bekerja untuk meningkatkan profesionalitas. Pela han pofesional dikategorikan sebagi penghargaan yang dak berwujud nansial. Berdasarkan faktor pela han profesional, mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik karena akuntan publik dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih bervariasi karena akuntan publik selalu berhadapan dengan kasus di perusahaan, memilih karir sebagi akuntan perusahaan karena didalam suatu perusahaan sebelum mulai bekerja terdapat pela han kerja bagi karyawan baru, memilih karir sebagai akuntan pendidik karena akuntan pendidik sering mengiku la han di luar lembaga untuk meningkatkan



profesionalitas (seminar, lokakarya dan work shop), sedangkan akuntan pemerintah karena mendapatkan peluang kerja sebelum mulai bekerja.

**Hipotesis 2 : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peluang profesional di njau dari minat karir.**

Pengakuan profesional tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik karena akuntan publik kenaikan jabatannya lebih cepat, memilih karir sebagai akuntan perusahaan karena akuntan perusahaan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses dikarenakan dalam perusahaan banyak karyawan dengan berbagai bidang ilmu yang mempunyai ambisi dan tujuan yang sama, memilih karir sebagai akuntan pendidik karena mempunyai kesempatan untuk berkembang misalnya kesempatan untuk melanjutkan studi, sedangkan akuntan pemerintah memberikan penghargaan yang sangat baik kepada karyawannya dengan jenjang pendidikan tertentu.

**Hipotesis 3 : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir.**

Nilai-nilai sosial juga dipermbangkan mahasiswa akuntansi di njau dari minat karir yang dipilih, karena nilai-nilai sosial melihat bagaimana sikap seseorang dalam memilih karir yang akan dijalankannya. Akuntan Publik lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli

di bidang lain dibandingkan akuntan perusahaan. Akuntan pendidik lebih memperhatikan perilaku individu karena seringnya bertemu dengan anak didiknya. Akuntan pemerintah mempunyai gengsi pekerjaan yang tinggi dibandingkan dengan karir yang lain.

**Hipotesis 4 :Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir.**

Lingkungan kerja yang menyenangkan akan sangat mendukung untuk menyelesaikan pekerjaan. Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik karena akuntan publik memiliki pekerjaan yang atraktif atau banyak tantangan karena lebih banyak berhubungan dengan berbagai perusahaan dan berbagai permasalahan dalam perusahaan, memilih karir sebagai akuntan perusahaan karena hanya berhadapan dengan permasalahan di suatu tempatnya bekerja saja, memilih karir sebagai akuntan pendidik karena lingkungan kerjanya adalah anak-anak didik sehingga akuntan perusahaan lebih banyak berhubungan dengan orang daripada permasalahan dalam perusahaan, sedangkan memilih karir sebagai akuntan pemerintah karena lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan.

**Hipotesis 5 : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir.**

Permbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Keamanan kerja merupakan

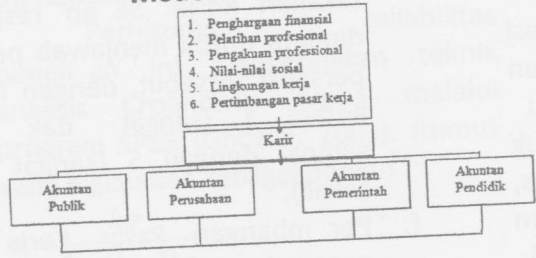
faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun (Rahayu, 2003). Masing-masing jenis karir mempunyai keamanan kerja yang berbeda, orang yang bekerja sebagai akuntan pemerintah merasa lebih aman daripada orang yang bekerja di lembaga swasta.

**Hipotesis 6 : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap permbangan pasar kerja di njau dari minat karir.**

**2.4 Model Peneli an**

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penghargaan Finansial, Pelaha n Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Per mbangan Pasar Kerja Di njau Dari Minat Karir

**Gambar 2.1 Model Peneli an**



**METODOLOGI PENELITIAN**

**Sampel**

Sampel dalam peneli an ini adalah mahasiswa akuntansi S1 tahun ajaran 2015/2016 yang berada di ngkat akhir dan yang sedang mengambil skripsi pada Universitas HKBP Nommensen padajurusan akuntansinya. Alasan dipilihnya mahasiswa yang berada di ngkat akhir dan yang sedang mengambil skripsi karena mahasiswa tersebut dianggap

telah menentukan bidang karir yang akan mereka jalani, mengingat mereka sudahberada di ngkat akhir dan akan menghadapi kelulusan. Adapun jumlah populasi mahasiswa akuntansi tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan berjumlah 398. Sedangkan jumlah sampel masing-masing universitas yang diperoleh menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$Sampel = \frac{N}{1+(Nd^2)} = \frac{398}{1+(398*0.1^2)} = 79,9 = 80$$

Dimana: N = Total populasi  
 d = kemungkinan kesalahan pengambilan sampel, yaitu 10%

**Metode Pengumpulan Data Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam peneli an ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada responden.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam peneli an ini menggunakan metode survey, yaitu data yang digunakan dalam peneli an ini diperoleh dengan pembagian kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung dan dikumpulkan kembali setelah diisi oleh responden.

**De nisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Variabel Independen – Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi

Variabel independen ini akan diuji berdasar pilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan memilih satu diantara empat jenis karir. Pilihan karir

mahasiswa akuntansi digunakan untuk melihat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Pilihan karir mahasiswa akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

## 2. Variabel Dependen – Faktor-faktor dalam memilih karir

Variabel dependen terdiri dari faktor-faktor dalam memilih karir mahasiswa akuntansi. Faktor-faktor yang ada digunakan untuk melihat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi di njau dari minat karir. Faktor-faktor tersebut terdiri dari:

- a. Penghargaan nansial yaitu persepsi responden terhadap gaji awal yang nggi, tersedia dana pensiun dan kenaikan gaji lebih cepat. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1 (sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).
- b. Pela han profesional yaitu persepsi responden terhadap pela han sebelum mulai bekerja, mengiku la han di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, pela han kerja ru n, dan pengalaman kerja yang bervariasi.. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1 (sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).
- c. Pengakuan profesional yaitu persepsi responden terhadap kesempatan untuk berkembang, pengakuan terhadap prestasi, cara untuk naik pangkat, dan keahlian khusus untuk mencapai sukses. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1

(sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).

- d. Nilai-nilai sosial yaitu persepsi responden terhadap kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, perha an terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan, dan bekerja dengan ahli bidang lain. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1 (sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).
- e. Lingkungan kerja yaitu persepsi responden terhadap sifat pekerjaan ru n, pekerjaan yang lebih cepat dapat diselesaikan, pekerjaan lebih atrak f/banyak tantangan, lingkungan kerja yang menyenangkan, sering lembur, kompe si antar karyawan, dan tekanan kerja. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1 (sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).
- f. Per mbangan Pasar Kerja yaitu persepsi responden terhadap keamanan kerja seorang pegawai dak mudah kena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan kemudahan dalam mengakses lapangan kerja. Se ap responden diminta untuk menjawab persepsi-persepsi tersebut, dengan rentang antara 1 (sangat dak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju sekali).  
Ar dari skala 1-5 adalah semakin besar angka yang dipilih maka semakin setuju dengan pernyataan yang ada.



### Uji Kualitas Data

Dalam memperoleh data perlu diuji terlebih dahulu apakah alat yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau reliable.

### Uji Validitas

Uji validitas menggunakan perhitungan korelasi product moment dari Karl Pearson. Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana r = Koe sien korelasi, x = Tingkat skor indikator yang diuji, y = Total skor indikator , dan n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas peneli an : jika r dihitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel), maka pengujian tersebut dikatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung < r tabel), maka pengujian tersebut dikatakan dak valid.

### Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas peneli an ini menggunakan teknik analisis Croanbach Alpha melalui program SPSS (Ghozali, 2001). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k.r}{1 + (k-1)r}$$

Dimana :a = Koe sien reliabilitas, K = Jumlah item reliabilitas, r = Rata-rata korelasi antar item, 1 = Bilangan konstan

Kriteria pengujian reliabilitas peneli an : apabila Croanbach Alpha > 0,50 atau jika Alpha posi f dan r Alpha > r tabel, maka variabel tersebut dikatakan reliable dan jika Croanbach Alpha < 0,50 atau jika Alpha posi f dan r Alpha < r tabel, maka variabel tersebut dikatakan kurang reliable.

### Uji Asumsi

#### Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data dalam peneli an ini menggunakan metode *Statistical Packages for Statistical Science* (SPSS) Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dalam peneli an ini menggunakan *Statistical Packages for Statistical Science* (SPSS) Test of Homogeniy of Variances.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuan ta f yang digunakan dalam peneli an ini adalah analisis data dilakukan dengan uji non sta s k parametrik Kruskal Wallis. Uji Kruskal Wallis merupakan teknik analisis non parametrik untuk membandingkan pada lebih dari dua sampel. Digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 6. Pengujian hipotesis yang dimaksudkan adalah untuk memas kan apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan nansial, pela han profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan per mbangan pasar kerja di njau dari minat karir.

Jika  $Siq > 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $Siq < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Kesimpulan

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

**HASIL DAN ANALISIS**

**Deskripsi Statistik**

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa jurusan akuntansi pada Universitas HKBP Nommensen yang terakreditasi B. Jumlah semua kuesioner yang didistribusikan pada perguruan tinggi sebanyak 100 kuesioner.

**Tabel 4.1**  
**Pengembalian kuesioner**

Jenis Kelamin	Jumlah yang disebar	Jumlah yang diolah
Laki-laki	35	33
Wanita	65	62
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>95</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Dengan demikian 95 kuesioner akan diolah selanjutnya untuk analisis data. Distribusi hasil penelitian ini disajikan berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Pilihan karir mahasiswa Akuntansi**

Jenis Kelamin	Akuntan Publik	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Jumlah
Laki-laki	8	14	4	7	33
Wanita	19	21	4	18	62
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>95</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pilihan menjadi Akuntan perusahaan merupakan pilihan yang paling favorit bagi para mahasiswa, diikuti oleh pilihan sebagai akuntan publik, pemerintah dan pendidik.

**4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

**4.2.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 95 responden.

Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Validitas**

	Korelasi	r-tabel	Keterangan
<b>Finansial</b>			
Indikator 1	0,414	0,131	valid
Indikator 2	0,318	0,131	valid
Indikator 3	0,460	0,131	valid
<b>Pelaksanaan Profesional</b>			
Indikator 1	0,404	0,131	valid
Indikator 2	0,638	0,131	valid
Indikator 3	0,424	0,131	valid
Indikator 4	0,468	0,131	valid
<b>Pengakuan Profesional</b>			
Indikator 1	0,479	0,131	valid
Indikator 2	0,560	0,131	valid
Indikator 3	0,472	0,131	valid
Indikator 4	0,507	0,131	valid
<b>Nilai-nilai Sosial</b>			
Indikator 1	0,475	0,131	valid
Indikator 2	0,427	0,131	valid
Indikator 3	0,729	0,131	valid
Indikator 4	0,578	0,131	valid
Indikator 5	0,521	0,131	valid
Indikator 6	0,381	0,131	valid
<b>Ungkungan Kerja</b>			
Indikator 1	0,403	0,131	valid
Indikator 2	0,202	0,131	valid
Indikator 3	0,495	0,131	valid
Indikator 3	0,185	0,131	valid
Indikator 4	0,402	0,131	valid
Indikator 5	0,505	0,131	valid
Indikator 6	0,373	0,131	valid
Indikator 7		0,131	valid
<b>Pembangunan Pasar Kerja</b>			
Indikator 1	0,447	0,131	valid
Indikator 2	0,447	0,131	valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel pengukuran dalam penelitian ini adalah valid karena memiliki nilai corrected item total correlation di atas 0,131 (r tabel untuk sampel sebanyak 95).

**4.2.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,584	Reliabel
Pelaksanaan Profesional	0,695	Reliabel

Pengakuan Profesional	0,711	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,772	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,648	Reliabel
Pembangunan Pasar Kerja	0,618	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pada tabel 4.4 tersebut di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan adalah reliabel.

### 4.3 Diskripsi Variabel

Diskripsi variabel disini dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.

**Tabel 4.5**  
**Diskripsi Variabel**

Variabel	Status	Akuntan Publik (n=)	Akuntan Perusahaan (n=)	Akuntan Pendidik (n=)	Akuntan Pemerintah (n=)	Total
Penghargaan Finansial	Rata-rata	10,33	11,09	11,50	11,12	10,92
	Median	9	9	9	9	9
	Teoritis	2,148	2,1615	2,268	2,068	2,142
	Std.d	6	6	6	6	6
	eviasi Minimum Maksimum	14	15	15	15	15
Pelahan Profesional	Rata-rata	15,00	16,86	16,75	15,68	16,01
	Median	12	12	12	12	12
	Teoritis	2,527	2,439	2,488	2,322	2,469
	Std.d	11	11	11	11	11
	eviasi Minimum Maksimum	20	20	18	20	20

Pengakuan Profesional	Rata-rata	14,89	15,94	15,75	14,60	15,27
	Median	12	12	12	12	12
Nilai-nilai Sosial	Teoritis	2,847	2,425	2,964	2,309	2,595
	Std.d	10	10	10	10	10
	eviasi Minimum Maksimum	20	20	19	19	20
	Median	18	18	18	18	18
Lingkungan Kerja	Rata-rata	20,11	22,14	24,00	19,92	21,14
	Median	18	18	18	18	18
	Teoritis	3,745	3,964	3,117	3,027	3,794
	Std.d	14	14	14	14	14
	eviasi Minimum Maksimum	26	26	27	27	29
Pembangunan Pasar Kerja	Rata-rata	23,15	25,03	23,75	23,60	24,01
	Median	21	21	21	21	21
	Teoritis	3,494	4,592	3,151	3,253	3,885
	Std.d	18	18	18	18	18
	eviasi Minimum Maksimum	31	31	29	29	35
Pembangunan Pasar Kerja	Rata-rata	7,266	8,066	7,756	7,846	7,756
	Median	6	6	6	6	6
	Teoritis	1,789	1,626	1,669	1,214	1,591
	Std.d	3	3	3	3	3
	eviasi Minimum Maksimum	10	10	10	10	10

Sumber : Data primer yang diolah

1. Penentuan kategori untuk variabel penghargaan nansial:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{15 - 3}{3} = 4,00$$

- Kategori penilaian variabel penghargaan nansial:
- Rendah = 3 – 7,00
  - Sedang = 7,01 – 11,01
  - Tinggi = 11,02 – 15,02

2. Penentuan kategori untuk variabel pelahan profesional:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{20 - 4}{3} = 5,33$$



Kategori penilaian variabel pelah an profesional:

Rendah = 4 – 9,33

Sedang = 9,34 – 14,67

Tinggi = 14,68 – 20,01

**3. Penentuan kategori untuk variabel pengakuan profesional:**

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{20 - 4}{3} = 5,33$$

Kategori penilaian variabel pengakuan profesional:

Rendah = 4 – 9,33

Sedang = 9,34 – 14,67

Tinggi = 14,68 – 20,01

**4. Penentuan kategori untuk variabel nilai-nilai sosial:**

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{30 - 6}{3} = 8,00$$

Kategori penilaian variabel nilai-nilai sosial:

Rendah = 6 – 14,00

Sedang = 14,01 – 22,01

Tinggi = 22,02 – 30,02

**5. Penentuan kategori untuk variabel lingkungan kerja:**

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{35 - 7}{3} = 9,33$$

Kategori penilaian variabel lingkungan kerja:

Rendah = 7 – 16,33

Sedang = 16,34 – 25,67

Tinggi = 25,68 – 33,01

**6. Penentuan kategori untuk variabel per mbangan pasar kerja:**

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kelas}} = \frac{10 - 2}{3} = 2,67$$

Kategori penilaian variabel per mbangan pasar kerja:

Rendah = 2 – 4,67

Sedang = 4,68 – 7,35

Tinggi = 7,36 – 10,03

**Tabel 4.6**  
**Penentuan Kategori Akuntan Publik**

Variabel	Mean	Rendah	Sedang	Tinggi	Kategori
Penghargaan Finansial	10,33	3-7,00	7,01-11,01	11,02-15,02	Sedang
Pelahan Profesional	15,00	4-9,33	9,34-14,67	14,68-20,01	Tinggi
Pengakuan Profesional	14,89	4-9,33	9,34-14,67	14,68-20,01	Tinggi
Nilai-nilai Sosial	20,11	9-14	14,01-22,01	22,02-30,02	Sedang
Lingkungan Kerja	23,15	7-16,00	16,34-25,67	25,68-35,01	Sedang
Permbangan Pasar Kerja	7,26	2-4,67	4,68-7,35	7,36-10,03	Sedang

Sumber : Data primer yang diolah

Jika persepsi mahasiswa akuntansi terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dari minat karir sebagai akuntan publik pada kategori sedang maka kesimpulannya adalah bukan hal yang mendasar, jika dalam kategori tinggi maka hal ini penting.

**Tabel 4.7**  
**Penentuan Kategori Akuntan Perusahaan**

Variabel	Mean	Rendah	Sedang	Tinggi	Kategori
Penghargaan Finansial	11,09	3-7,00	7,01-11,01	11,02-15,02	Sedang
Pelahan Profesional	16,86	4-9,33	9,34-14,67	14,68-20,01	Tinggi
Pengakuan Profesional	15,94	4-9,33	9,34-14,67	14,68-20,01	Tinggi
Nilai-nilai Sosial	22,14	9-14	14,01-22,01	22,02-30,02	Tinggi
Lingkungan Kerja	25,03	7-16,00	16,34-25,67	25,68-35,01	Tinggi
Permbangan Pasar Kerja	8,06	2-4,67	4,68-7,35	7,36-10,03	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Jika persepsi mahasiswa akuntansi terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dari minat karir sebagai akuntan perusahaan pada kategori sedang maka kesimpulannya adalah bukan hal yang mendasar, jika dalam kategori tinggi maka hal ini penting.

**Tabel 4.8**  
**Penentuan Kategori Akuntan Pendidik**

Variabel	Mean	Renda h	Sedan g	Tingg i	Kategor i
Penghargaan Finansial	11,50	3-7,00	7,01-11,01	11,02 - 15,02	Tinggi
Pela han Profesional	16,75	4-9,33	9,34-14,67	14,68 - 20,01	Tinggi
Pengakuan Profesional	15,75	4-9,33	9,34-14,67	14,68 - 20,01	Tinggi
Nilai-nilai Sosial	24,00	9-14	14,01-22,01	22,02 - 30,02	Tinggi
Lingkungan Kerja	23,75	7-16,00	16,34-25,67	25,68 - 35,01	Sedang
Per mbangan Pasar Kerja	7,75	2-4,67	4,68-7,35	7,36-10,03	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Jika persepsi mahasiswa akuntansi terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dari minat karir sebagai akuntan pendidik pada kategori sedang maka kesimpulannya adalah bukan hal yang mendasar, jika dalam kategori tinggi maka hal ini pen ng.

**Tabel 4.9**  
**Penentuan Kategori Akuntan Pemerintah**

Variabel	Mean	Renda h	Sedan g	Tingg i	Kategor i
Penghargaan Finansial	11,12	3-7,00	7,01-11,01	11,02 - 15,02	Tinggi
Pela han Profesional	15,68	4-9,33	9,34-14,67	14,68 - 20,01	Tinggi
Pengakuan Profesional	14,60	4-9,33	9,34-14,67	14,68 - 20,01	Sedang
Nilai-nilai Sosial	19,92	9-14	14,01-22,01	22,02 - 30,02	Sedang
Lingkungan Kerja	23,60	7-16,00	16,34-25,67	25,68 - 35,01	Sedang
Per mbangan Pasar Kerja	7,84	2-4,67	4,68-7,35	7,36-10,03	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Jika persepsi mahasiswa akuntansi terhadap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dari minat karir sebagai akuntan pemerintah pada kategori sedang maka kesimpulannya adalah

bukan hal yang mendasar, jika dalam kategori tinggi maka hal ini pen ng.

**4.3.1 Variabel Penghargaan Finansial**  
 Variabel nansial diukur dengan 3 buah item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan nansial di njau dari minat karir.

**Tabel 4.10**  
**Diskripsi Variabel Penghargaan Finansial**

Indika tor	Rata-rata Skor				
	Akunt an Publik	Akuntan Perusaha an	Akunt an Pendidik	Akuntan Pemerin tah	Tota l
Gaji awal yang nggi	3,00	3,46	3,63	3,40	3,33
Dana pensiun	3,81	3,83	4,25	4,16	3,95
Kenaikan gaji lebih cepat	3,52	3,80	3,62	3,56	3,64

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel penghargaan nansial diukur dengan menggunakan ga item kuesioner. Pada indikator Gaji awal yang ter nggi akuntan pendidikmenempa urutan ter nggi yaitu sebesar 3,63. Indikator dana pensiun menunjukkan bahwa akuntan pendidik menempa urutan ter nggi yaitu sebesar 4,25. Sedangkanpada indikator kenaikan gaji lebih cepat, skor ter nggi diperoleh dari akuntan perusahaan yaitu sebesar 3,80.

**4.3.2 Variabel Pela han profesional**  
 Variabel pela han profesional diukur dengan 4 buah item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pela han profesional di njau dari minat karir.

**Tabel 4.11**  
**Diskripsi Variabel Pelah profesional**

Indikator	Rata-rata Skor				Total
	Akuntan Publik	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	
Pelahan kerja sebelum mulai bekerja	4,30	4,51	4,50	4,20	4,37
Sering mengku lahan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas	3,81	4,37	4,38	4,04	4,13
Sering mengku pelahan ru n di dalam lembaga	3,26	4,03	4,00	3,56	3,68
Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	3,63	3,94	3,88	3,88	3,83

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel pelahan profesional diukur dengan menggunakan empat item kuesioner. Pada indikator pelahan kerja sebelum mulai bekerja, profesi akuntan perusahaan memiliki skor yang paling tinggi yang mencapai 4,51. Pada indikator sering mengku lahan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas skor ter tinggi diperoleh dari profesi akuntan pendidik yaitu sebesar 4,38. Pada indikator sering mengku pelahan ru n di dalam lembaga menunjukkan skor ter tinggi juga diperoleh pada pemilih akuntan perusahaan yaitu sebesar 4,03. Pada indikator memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi diperoleh bahwa skor ter tinggi diperoleh dari profesi akuntan perusahaan sebesar 3,94.

**Variabel Pengakuan Profesional**

Variabel pengakuan profesional diukur dengan 4 buah item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap

pengakuan profesional di njau dari minat karir.

**Tabel 4.12**  
**Diskripsi Variabel Pengakuan profesional**

Indikator	Rata-rata Skor				Total
	Akuntan Publik	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	
Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang	3,85	4,00	4,13	3,88	3,94
Ada pengakuan apabila berprestasi	4,11	4,06	4,13	3,76	4,00
Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	3,26	3,54	3,50	3,16	3,36
Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	3,67	4,34	4,00	3,80	3,98

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel pengakuan profesional diukur dengan menggunakan empat item kuesioner. Pada indikator lebih memberi kesempatan untuk berkembang, akuntan pendidik memperoleh skor ter tinggi sebesar 4,13. Pada indikator adanya pengakuan apabila berprestasi, akuntan pendidik memperoleh skor ter tinggi sebesar 4,13. Pada indikator memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, akuntan perusahaan memperoleh skor ter tinggi sebesar 3,54. Pada indikator memerlukannya keahlian tertentu untuk mencapai sukses, akuntan perusahaan menempa urutan ter tinggi sebesar 4,34.

**Variabel Nilai-nilai Sosial**

Variabel nilai-nilai sosial diukur dengan 6 item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa



akuntansi terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir.

**Tabel 4.13**

**Diskripsi Variabel Nilai-Nilai Sosial**

Indikator	Rata-rata Skor				Total
	Akuntan Publik	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	
Lebih memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	3,48	3,80	4,38	3,64	3,72
Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	3,81	4,06	4,50	3,72	3,94
Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi	3,04	3,54	3,87	2,84	3,24
Lebih memperhatikan perilaku individu	3,44	3,69	3,88	3,12	3,48
Pekerjaan lebih bergengsi daripada pekerjaan yang lain	3,19	3,54	3,75	3,28	3,39
Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain	3,15	3,51	3,63	3,32	3,37

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel nilai-nilai sosial diukur dengan menggunakan enam item kuesioner. Pada indikator Lebih memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 4,38. Pada indikator lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 4,50. Pada indikator lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,87. Pada indikator lebih memperhatikan perilaku individu, skorter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,88. Pada indikator

pekerjaan lebih bergengsi daripada pekerjaan yang lain , skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,75. Pada indikator lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,63.

**4.3.5 Variabel Lingkungan Kerja**

Variabel lingkungan kerja diukur dengan 7 buah item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir.

**Tabel 4.14**

**Diskripsi Variabel Lingkungan Kerja**

Indikator	Rata-rata Skor				Total
	Akuntan Publik	Akuntan Perusahaan	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	
Pekerjaan ru n	3,33	3,60	3,63	3,48	3,49
Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan	3,30	3,69	3,75	3,48	3,53
Pekerjaan lebih atrak f atau banyak tantangan	3,59	3,71	3,50	3,60	3,63
Lingkungan kerjanya menyenangkan	3,67	3,94	4,38	3,96	3,91
Sering lembur	2,70	2,97	2,50	2,40	2,71
Tingkat Kompe si antar karyawan nggi	3,44	3,69	3,25	3,64	3,57
Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	3,11	3,43	2,75	3,04	3,18

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel lingkungan kerja diukur dengan menggunakan tujuh item kuesioner. Pada indikator pekerjaan ru n, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,63. Pada indikator pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 3,75. Pada indikator pekerjaan lebih atrak f atau banyak tantangan, skor ter nggi diperoleh pada akuntan perusahaan

sebesar 3,71. Pada indikator lingkungan kerjanya menyenangkan, skor ter nggi diperoleh pada akuntan pendidik sebesar 4,38. Pada indikator sering lembur, skor ter nggi diperoleh pada akuntan perusahaan sebesar 2,97. Pada indikator ngkat kompe si antar karyawan nggi, skor ter nggi diperoleh pada akuntan perusahaan sebesar 3,69. Pada indikator ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna, skor ter nggi diperoleh pada akuntan perusahaan sebesar 3,43.

**Variabel Per mbangan Pasar Kerja**

Variabel per mbangan pasar kerja diukur dengan 2 buah item kuesioner. Berikut ini merupakan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap per mbangan pasar kerja di njau dari minat karir.

**Tabel 4.15**

**Diskripsi Variabel Per mbangan Pasar Kerja**

Indikator	Rata-rata Skor				Total
	Akunta n Publik	Akuntan Perusaha an	Akunta n Pendidik	Akuntan Pemerinta h	
Keamanan kerjanya lebih terjamin ( dak mudah di PHK)	3,78	4,14	3,88	4,04	3,99
Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui atau mudah diakses	3,48	3,91	3,88	3,80	3,76

Sumber : Data primer yang diolah

Variabel per mbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan dua item kuesioner. Pada indikator keamanan kerjanya lebih terjamin ( dak mudah di PHK) menunjukkan bahwa skor ter nggi diperoleh akuntan perusahaan sebesar 4,14. Pada indikator lapangan kerja yang

ditawarkan mudah diketahui atau mudah diakses diperoleh skor ter nggi pada akuntan perusahaan sebesar 3,91.

**Pengujian dan Analisis Data Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi data yang normal ditunjukkan dengan nilai sig Z yang lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil pengujian normalitas data.

**Tabel 4.16 Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial	1,130	0,156	Normal
Pela han Profesional	1,061	0,211	Normal
Pengakuan Profesional	0,926	0,357	Normal
Nilai-nilai Sosial	1,217	0,103	Normal
Lingkungan Kerja	0,949	0,329	Normal
Per mbangan Pasar Kerja	1,590	0,013	Tidak Normal

Sumber : Data primer yang diolah

Diperoleh bahwa ada nilai signi kasi Z hasil pengujian tersebut lebih besardan lebih kecildari 0,05. Hal ini berar bahwa semua varibel tersebut ada berdistribusi normal dan dak normal. Dengan demikian analisis data dilakukan dengan uji non sta s k parametrik Kruskal Wallis. Uji Kruskal Wallis merupakan teknik analisis non parametrik untuk membandingkan pada lebih dari dua sampel.

**Pengujian Hipotesis**

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penghargaan Finansial Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian menggunakan uji Kruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penghargaan nansial di njau dari minat karir

dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai penghargaan nansial**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	2,004
Sig	,572
Ha 1	Ditolak

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 2,004 dengan signi kansi 0,572. Nilai signi kansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signi kan terhadap penghargaan nansial di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha1 ditolak.

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pela han Profesional Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian dilakukan dengan uji Kruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pela han profesional di njau dari minat karir dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.18**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai pela han profesional**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	9,496
Sig	,023
Ha 2	Diterima

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 9,496 dengan signi kansi 0,023. Nilai signi kansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa

akuntansi yang signi kan terhadap pela han profesional di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha2 diterima.

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengakuan Profesional Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian dilakukan dengan uji Kruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai pengakuan profesional**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	4,513
Sig	,211
Ha 3	Ditolak

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 4,513 dengan signi kansi 0,211. Nilai signi kansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signi kan terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha3 ditolak.

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Nilai-Nilai Sosial Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian dilakukan dengan uji Kruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :



**Tabel 4.20**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai nilai-nilai sosial**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	12,729
Sig	,005
Ha 4	Diterima

Sumber : Data primer yang diolah  
 Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 12,729 dengan signi kansi 0,005. Nilai signi kansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signi kan terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha4 diterima.

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian dilakukan dengan ujiKruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.21**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai lingkungan kerja**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	2,865
Sig	,413
Ha 5	Ditolak

Sumber : Data primer yang diolah  
 Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 2,865 dengan signi kansi 0,413. Nilai signi kansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signi kan terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha5 ditolak.

**Pengujian Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Per mbangan Pasar Kerja Di njau Dari Minat Karir**

Pengujian dilakukan dengan uji Kruskal Wallis. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap per mbangan pasar kerja di njau dari minat karir dengan menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.22**

**Pengujian perbedaan persepsi mengenai per mbangan pasar kerja**

Uji Kruskal Wallis	Nilai
Chi square	3,540
Sig	0,316
Ha 6	Ditolak

Sumber : Data primer yang diolah  
 Hasil pengujian dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai chi square sebesar 3,540 dengan signi kansi 0,316. Nilai signi kansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang signi kan terhadap per mbangan pasar kerja di njau dari minat karir. Dengan demikian Ha6 ditolak.

**Pembahasan**

Hasil peneli an ini menunjukkan bahwa per mbangan mahasiswa akuntansi untuk memilih salah satu jalur karir profesi mereka selanjutnya hanya dipengaruhi oleh adanya per mbangan variabel penghargaan nansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan per mbangan pasar kerja, sedangkan dua variabel lainnya dak dipersepsikan secara berbeda oleh mahasiswa yaitu pela han profesional, dan nilai-nilai sosial.



Variabel permbangan karir dalam penelitian ini bukan menjadi faktor pembeda dalam pemilihan karir sebagai Akuntan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya mahasiswa S1 dewasa ini tampaknya terlebih dahulu cenderung mempermbangkan untuk dapat bekerja, dengan tanpa mempermbangkan arah karir yang paling baik bagi mereka. Hal ini adalah permbangan bahwa jurusan akuntansi yang mereka pilih dalam studi mereka akan dapat membawa mereka pada tujuan akhir yang tidak jauh berbeda.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi kalangan akademik, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih karir.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap penghargaan finansial di njau dari minat karir.
2. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap pelafhan profesional di njau dari minat karir.
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap pengakuan profesional di njau dari minat karir.
4. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap nilai-nilai sosial di njau dari minat karir.

5. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap lingkungan kerja di njau dari minat karir.
6. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang signifikan terhadap permbangan pasar kerja di njau dari minat karir.

### **Saran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi permbangan bagi kalangan akademik, saran yang dapat diberikan bagi kalangan akademik adalah: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial dan pelafhan profesional di njau dari minat karir, menunjukkan bahwa dalam beberapa hal tentang profesi sebagai akuntan harus banyak ditekankan oleh kalangan mahasiswa dengan mengadakan kuliah umum. Kuliah umum tersebut bertujuan untuk memperkenalkan dan mengarahkan para mahasiswa pada berbagai pilihan karir sebagai akuntan. Dengan intensifnya pemberian dan penekanan tentang berbagai macam profesi akuntan dalam kuliah umum tersebut, akan memungkinkan bagi mahasiswa untuk memahami secara dini akan sikap yang baik dalam menjalankan suatu profesi yang dipilih dan akan dijalaninya.

### **Keterbatasan**

1. Keterbatasan pengambilan sampel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut bisa terjadi karena situasi dan kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Universitas HKBP Nommensen, sehingga penelitian ini hanya mewakili Universitas tersebut saja

dan tidak mengetahui fenomena yang terjadi di universitas lain yang ada di Sumatera Utara khususnya kota Medan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajie, Endah T., 2006, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pemilihan Karir", Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Astami, Emita Wahyu, 2001, "Faktor-faktor Yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi", Kompak, Nomor 1. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2001, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, 2011. Salemba Empat
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE.
- Kunartinah, 2003, "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE SITKUBANK Semarang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 10. No. 2. Semarang.
- Malthis, Robert L., John H. Jackson, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, H.S., 1997, Audit Modern, Buku 1. Yogyakarta : BPFE.
- Rahayu, Sri, Eko Arief Sudarsono, Doddy Setiawan, 2003, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir", Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Robbins, Stephen P., 2001, Perilaku Organisasi, Jilid 1, ed. 8. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 1991, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Modern English Press.
- Santoso, Singgih., 2006, Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Singarimbun, M. Dan Sofyan E., 1995, Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Sulistiyanto, Sri dan Clara Susilawa, 2005, Metode Penulisan Skripsi, ed. 2. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Suwardjono, 1992, Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia : Kumpulan Artikel. Yogyakarta : BPFE.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 2, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.
- Wirastuti, Intan, 2005, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pemilihan Karir", Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Wasito, Hermawan, Drs. Pengantar Metodologi Penelitian : Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta : Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK) dengan Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wijayanti, Lilies Endang, 2001, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi", Kompak, Nomor 3. Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Penerimaan Perpajakan, Laporan Keuangan, Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur

**PERDAHULUAN**

Salah satu instansi pemerintahan yang melakukan administrasi terhadap penerimaan perpajakan adalah Direktorat Jenderal Pajak (selanjutnya disingkat DJP) dan instansi vertikal dibawahnya. Dalam hal ini, Kantor Pelayanan Pajak (selanjutnya disingkat KPP) merupakan unit terkecil yang melakukan administrasi terhadap penerimaan perpajakan.

Kantor Pelayanan Pajak juga merupakan entitas pelayanan sekaligus entitas akuntansi yang menyajikan laporan keuangan pemerintah yang

terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Salah satu kantor pelayanan pajak yang terdapat di Kota Medan adalah KPP Pratama Medan Timur. Kantor ini merupakan instansi vertikal DJP di bawah pembinaan Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I.

Penelitian yang dilakukan oleh T. Qul Had' Dahri (2013) memberikan hasil bahwa pada tahun 2011, KPP Pratama Medan Kota telah mengahsilkan penerimaan pajak sebesar Rp 543.774.103.025 ribu rupiah dengan memperhitungkan pengembalian